

**PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA SBI TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
(BURSA EFEK JAKARTA)**



SKRIPSI

Oleh :

**Nama : Juliani Cheritami Kalamanis
Nomor Mahasiswa : 01053120039**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

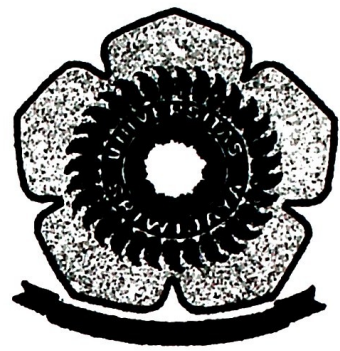
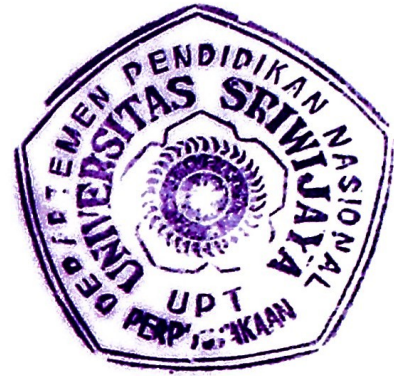
S
332.4107
Kal
P. 2009

L. 19241.
19685

PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA SBI TERHADAP

INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

(BURSA EFEK JAKARTA)



SKRIPSI

Oleh :

Nama : **Juliani Cheritami Kalamanis**
Nomor Mahasiswa : **01053120039**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

**PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA SBI TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
(BURSA EFEK JAKARTA)**



SKRIPSI

Oleh :

**Nama : Juliani Cheritami Kalamanis
Nomor Mahasiswa : 01053120039**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

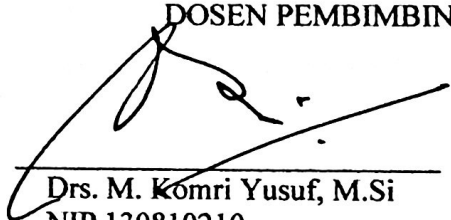
NAMA : JULIANI CHERITAMI KALAMANIS
NIM : 01053120039
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA
SBI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN
(IHSG) (BURSA EFEK JAKARTA)

PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 16 Januari '09 Ketua :


Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP 130810210

Tanggal 19 Januari '09 Anggota :


Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 131413970

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

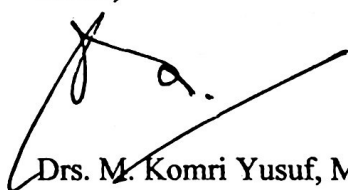
TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : JULIANI CHERITAMI KALAMANIS
NIM : 01053120039
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA SBI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
(BURSA EFEK JAKARTA)

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 10 Pebruari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Pebruari 2009

Ketua,



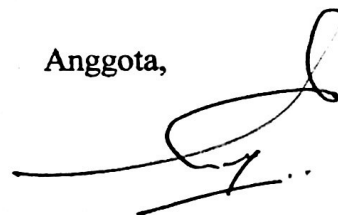
Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP 130810210

Anggota,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 131413970

Anggota,



Dra. Hj. Enny Muhaini
NIP 131109615

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP 132050493

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH KURS, INFLASI, DAN TINGKAT BUNGA SBI TERHADAP
INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
(BURSA EFEK JAKARTA)**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Juliani Cheritami Kalamanis

01053120039

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif
pada tanggal 10 Pebruari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua,



Drs. M. Komri Yusuf, M.Si
NIP 130810210

Anggota,



Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP 131413970

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Dr. H. Syamsurijal A.K.
NIP 130900942

MOTTO :

Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

(1 Korintus 13 : 2)

Kupersembahkan kepada:

- ∞ Bapak yang ada di sorga*
- ∞ Papa dan Mamaku yang tercinta*
- ∞ Saudara-saudara dan keluargaku terkasih*
- ∞ Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur panulis panjatkan ke hadirat Allahku, Bapaku, dan Rajaku Yesus Kristus, karena atas izinNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Tingkat Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Bursa Efek Jakarta)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Perkembangan Pasar Modal, IHSG, Kurs, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga SBI, Bab V Hasil dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Laporan Tahunan Bank Indonesia serta literatur-literatur dan referensi yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama Januari 2005-Desember 2007 Kurs dan Inflasi memiliki hubungan yang negatif serta secara signifikan berpengaruh terhadap IHSG. Namun, dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa Tingkat Suku Bunga SBI tidak berpengaruh terhadap IHSG, hal ini disebabkan karena pada saat terjadi kenaikan harga minyak dunia pada tahun 2005 hingga pertengahan tahun 2006 yang menyebabkan inflasi menjadi tinggi dan harga IHSG turun, tingkat suku bunga SBI lebih rendah daripada inflasi. Hal inilah yang menyebabkan investor tidak mengalihkan investasinya dari saham ke SBI.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi para pembaca dan bahan masukan bagi akademisi dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

Penulis

Juliani Cheritami Kalamanis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur panulis panjatkan ke hadirat Allahku, Bapaku, dan Rajaku Yesus Kristus, karena atas izinNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Tingkat Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Bursa Efek Jakarta)”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
4. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si, selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si, selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Pendamping yang memberikan arahan serta bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Papa, Mama, Mbak Yu (Aprilia), Amoy (Vivi), Agus dan Gusti (Keponakan) dan saudara-saudaraku yang kusayangi, dan kucintai, yang telah memberikan semangat, do'a, dan dorongannya sehingga terselesainya skripsi ini.
8. Chayankque Muntasor yang kusayangi, kukasihi, dan kucintai yang telah memberikan motivasi, do'a, bantuan, dan dorongannya sehingga terselesainya skripsi ini.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.

10. Teman-teman yaitu Tiara, Ina, Yuyun, Rida, Ditha, Ida, dan Kak Nova, atas bantuannya selama aku kuliah di Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
11. Teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

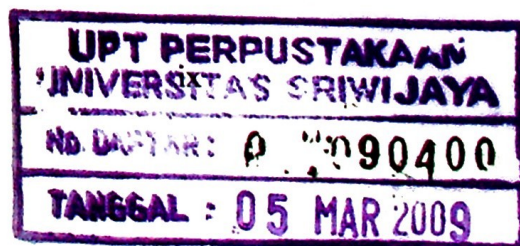
Semoga Tuhan membalas budi baiknya dan berkat kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Juliani Cheritami Kalamanis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1. Pasar Modal.....	8
2.1.2. Indeks Harga Saham.....	9
2.1.3. Teori Portofolio	11
2.1.4. Keynes Liquidity Preference Theory	14
2.1.5. Teori Kurs (Nilai Tukar)	17
2.1.6. Teori Inflasi	19
2.1.7. Teori Tingkat Bunga	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	22
2.3. Kerangka Pikir.....	24
2.4. Hipotesis.....	25



BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2.	Data dan Sumber Data.....	26
3.3.	Teknik Analisis.....	26
3.4.	Uji Statistik.....	27
3.5.	Pengujian Hipotesis.....	31
3.6.	Batasan Operasional	34

BAB IV. PERKEMBANGAN PASAR MODAL, IHSG, KURS, INFLASI, DAN TINGKAT SUKU BUNGA SBI

4.1.	Sejarah Pasar Modal di Indonesia	35
4.2.	Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	38
4.3.	Perkembangan Kurs (Nilai Tukar Rupiah Per 1 Dollar AS)	42
4.4.	Perkembangan Inflasi.....	45
4.5.	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	49

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Analisis Kuantitatif Kurs, Inflasi, dan Tingkat Suku Bunga SBI terhadap IHSG.....	53
5.2.	Uji Asumsi Klasik	54
	5.2.1. Normalitas Data.....	54
	5.2.2. Uji Multikolinearitas	55
	5.2.3. Uji Autokorelasi	57
	5.2.4. Uji Heterokedastisitas.....	58
5.3.	Pengujian Hipotesa.....	59
	5.3.1. Uji F.....	59
	5.3.2. Analisa Koefisien Regresi	60
	5.3.3. Uji t.....	61

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan.....	65
5.2.	Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007.....	4
Tabel 4.1. Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007.....	39
Tabel 4.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS.....	43
Tabel 4.3. Perkembangan Inflasi Januari 2005 sampai dengan Desember 2007	46
Tabel 4.4. Tingkat Suku Bunga SBI Periode Januari 2005-Desember 2007	51
Tabel 5.1. IHSG, Kurs, Inflasi, dan Tingkat Bunga SBI Periode Januari 2005- Desember 2007.....	53
Tabel 5.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 5.3. Hasil Uji Autokorelasi.....	57
Tabel 5.4. Hasil Regresi Berganda Untuk Uji F.....	59
Tabel 5.5. Hasil Regresi Berganda Untuk Uji t.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007.....	3
Gambar 2.1. Kurva Permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga.....	15
Gambar 2.2. Keseimbangan Tingkat Bunga (Keynes).....	22
Gambar 2.3. Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1. Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007.....	40
Gambar 4.2. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS.....	44
Gambar 4.3. Perkembangan Inflasi Januari 2005 sampai dengan Desember 2007 .	47
Gambar 4.4. Tingkat Suku Bunga SBI Periode Januari 2005-Desember 2007	52
Gambar 5.1. Grafik Normal P-P plot of regression standardized residual.....	55
Gambar 5.2. Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	58

ABSTRAKSI

Investasi melalui pasar modal selain memberikan hasil, juga mengandung resiko. Besar kecilnya resiko di pasar modal sangat di pengaruhi oleh keadaan negara khususnya di bidang ekonomi, politik dan sosial. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga SBI, nilai kurs dollar AS, dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap naik turunnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama Januari 2005 sampai dengan Desember 2007 nilai kurs dollar AS dan Inflasi berhubungan secara signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap IHSG. Sedangkan, tingkat suku bunga SBI tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap IHSG. Hal ini dikarenakan pada saat terjadi kenaikan harga minyak dunia yang menyebabkan inflasi dari pertengahan 2005 sampai dengan pertengahan 2006 meningkat, nilai rupiah terhadap mata uang asing turun sehingga untuk 1\$ diperlukan lebih dari Rp 9.000. Saat itu terjadi tingkat bunga SBI memiliki nilai lebih rendah daripada inflasi, hal inilah yang menyebabkan para investor tidak memindahkan jenis investasinya dari saham ke SBI. Karena itulah SBI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Kata kunci : Indeks Harga Saham Gabungan, nilai tukar rupiah terhadap dollar AS, Inflasi, Tingkat bunga SBI



ABSTRACT

Investment of passing capital market besides giving result, also contain the risk. Big or minimize the risk in capital market very influenced by state circumstance specially in economic area, politics and social. Therefore, intention of this research is to know the influence of interest rate SBI, exchange rate of rupiah for US dollar, and inflation rate have an effect on to fluctuation Price Index of Merger Share.

Result of this research indicate that during January 2005 up to December 2007 value of rate dollar US and Inflation correlate by signifikan and have the negative relation to Price Index of Merger Share. While, the interest rate of SBI doesn't have the relation which signifikan to Price Index of Merger Share. This matter because at the time of happened the increase of price world oil that causing the inflation from the mid 2005 until the mid 2006 is mounting, the value of the rupiah to foreign money descend so that to 1\$ needed more than Rp 9.000. That moment is happened the interest rate of SBI have a value more low than inflation, this matter causing all investor don't remove the its investment type from share to SBI. Because that's SBI don't have an effect on the signifikan to Price Index of Merger Share.

Keywords: Price Index of Merger Share, exchange rate of rupiah to US dollar, Inflation, the Interest Rate SBI.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Sasaran utama pembangunan ekonomi dalam suatu negara adalah tercapainya tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas ekonomi, rendahnya tingkat inflasi, serta tercapainya keseimbangan dalam neraca pembayaran. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan dana, yang dapat dipenuhi melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), penyerahan dana masyarakat baik melalui pasar uang maupun pasar modal, serta melalui pinjaman luar negeri.

Untuk mengatasi keterbatasan pemerintah dalam membiayai pembangunan tersebut, maka masyarakat menyalurkan dana yang dimilikinya melalui pasar modal maupun pasar uang. Pelaku kegiatan ekonomi yang dapat mengumpulkan dana dari masyarakat serta berperan dalam menunjang pembiayaan kegiatan pembangunan adalah pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu wadah yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan sebagai sarana penunjang pembiayaan kegiatan ekonomi dan pembangunan. Pasar modal dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara karena pasar modal merupakan suatu wahana untuk menggalang dana-dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor produktif (Panji Anoraga dan Piji Pakarti, 2003). Manfaat pasar modal dalam pembangunan ekonomi suatu negara dipercaya dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan peningkatan investasi, menciptakan lapangan kerja sehingga menyebabkan berkurangnya pengangguran, dan pada akhirnya akan mengurangi anggaran pembangunan yang akan dikeluarkan pemerintah.

Pasar modal Indonesia berkembang sebagai sarana untuk pemerataan pendapatan melalui kepemilikan saham-saham perusahaan go-public dan meningkatkan hubungan komplementer antara pihak bank dan pasar modal/investor (Panji Anoraga dan Piji Pakarti, 2003).

Cerminan dari pertumbuhan pasar modal adalah meningkatnya jumlah emiten yang terlibat dalam pasar modal, jumlah dana yang dapat dihimpun, serta perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG adalah salah satu faktor yang turut menentukan perkembangan dari pasar modal.

Perkembangan pasar modal sangat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi makro, karena ekonomi makro mencakup aspek ekonomi secara luas dalam lingkup nasional dan internasional, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, inflasi, kurs dollar terhadap rupiah dan kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi, produksi, pendapatan, pengeluaran nasional, jumlah uang beredar dan neraca pembayaran. Oleh karena itu perkembangan ekonomi makro yang stabil merupakan faktor pendorong bagi perkembangan investasi saham di pasar modal (Made Antara dan Putu Indah Lestari, 2004)

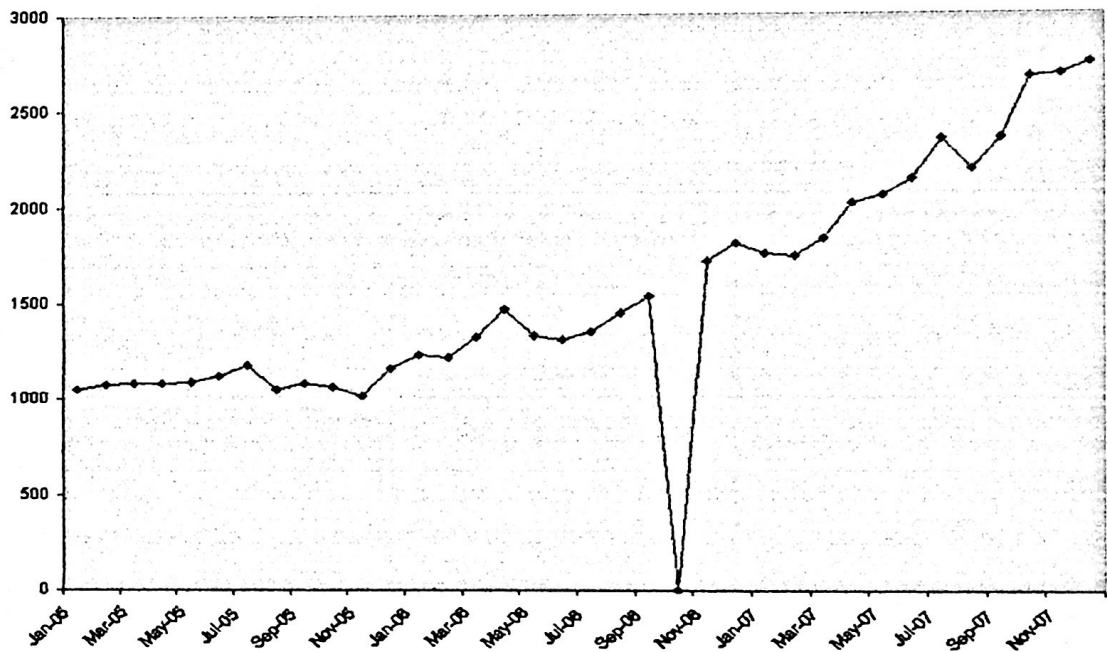
Di banyak negara, pasar modal merupakan salah satu investasi yang sangat diminati. Pasar modal laksana pendulum petunjuk arah, dimana naik atau turunnya umumnya mengekspresikan realitas gambaran dari kondisi ekonomi, politik sekaligus optimisme menatap masa depan (Yudhistira Susanto, 2002 : 20).

Sesuai dengan arti pasar yang merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, dimana harga serta kualitas barang dan jasa telah disepakati sehingga terjadi yang dinamakan transaksi. Demikian halnya dengan pasar modal, dimana terdapat penjual dan pembeli yang mengadakan transaksi perdagangan. Perbedaan antara pasar modal dengan pasar-pasar yang lain terletak pada produk yang diperdagangkan. Dalam

pasar modal, produk yang diperdagangkan adalah surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan derivatif dari efek. Pada pasar uang produk yang diperdagangkan adalah barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari.

Gambar 1.1.

Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007



Sumber : Laporan Tahunan Bank Indonesia, berbagai edisi

IHSG pada bulan Januari 2005 sampai dengan Juli 2005 terus mengalami kenaikan. Kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Juni 2005 yaitu sebesar 1122.37 point menjadi 1182.3 point di bulan Juli 2005. Kemudian IHSG mengalami penurunan tajam yaitu sebesar 132.21 point, dimana IHSG mencapai nilai 1050.09 point pada bulan Agustus 2005. Kemudian IHSG mengalami kenaikan di bulan September 2005, dan terus mengalami penurunan dari bulan Oktober 2005 sampai dengan November 2005. IHSG meningkat tajam pada akhir tahun 2007, yaitu mencapai 1162.63 point.

Tabel 1.1.**Perkembangan IHSG dari Januari 2005 sampai Desember 2007**

Bulan	IHSG (Rp)
Jan-05	1045.44
Feb-05	1073.83
Mar-05	1080.17
Apr-05	1080.17
May-05	1088.17
Jun-05	1122.37
Jul-05	1182.3
Aug-05	1050.09
Sep-05	1079.27
Oct-05	1058.26
Nov-05	1017.73
Dec-05	1162.63
Jan-06	1229.7
Feb-06	1216.14
Mar-06	1322.97
Apr-06	1464.4
May-06	1330
Jun-06	1310.26
Jul-06	1351.65
Aug-06	1444.49
Sep-06	1534.62
Oct-06	0
Nov-06	1718.96
Dec-06	1805.52
Jan-07	1757.26
Feb-07	1740.97
Mar-07	1830.92
Apr-07	2019.68
May-07	2055.4
Jun-07	2139.28
Jul-07	2348.67
Aug-07	2194.34
Sep-07	2359.21
Oct-07	2673.49
Nov-07	2688.33
Dec-07	2745.83

Sumber : Laporan Tahunan Bank Indonesia, berbagai edisi

Index harga saham di Bursa Efek Jakarta pada bulan Mei 2006 mengalami pelemahan yang signifikan. IHSG pada akhir April 2006 mencapai level dan 1464.4 point turun ke level 1330 point pada akhir bulan Mei 2006. Kondisi penurunan ini dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: (1) kondisi pelemahan bursa global dan

regional akibat pelemahan beberapa mata uang rupiah terhadap dolar Amerika, (2) aksi ambil untung para pelaku pasar setelah terjadi penguatan yang sangat signifikan pada bulan sebelumnya, dan (3) panik jual akibat pelemahan bursa global dan regional.

Pada pertengahan tahun 2006 terjadi gejolak pada bursa saham global dan nilai tukar mata uang di beberapa negara termasuk Indonesia akibat gejolak modal jangka pendek yang terjadi di Turki dan Brasil. Hal ini menyebabkan IHSG mencapai titik nol di akhir bulan Oktober 2006. Menjelang akhir tahun 2006 pasar bursa dunia kembali menguat. Pada bulan November 2006 IHSG meningkat tajam hingga mencapai 1718.96 point di akhir November 2006. IHSG mencapai titik 1805.52 point di akhir tahun 2006.

Stabilitas ekonomi dan moneter terus terjaga pada tahun di sepanjang tahun 2007 tercermin dari stabilnya nilai tukar rupiah dan menurunnya laju inflasi. Rata-rata harian nilai tukar rupiah pada tahun 2006 dan 2007 masing-masing mencapai Rp9.168,00 per USD dan Rp9.140,00 per USD. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama masing-masing mencapai 6,6 persen.

Laju inflasi yang menurun dan nilai tukar rupiah yang stabil memberi ruang bagi penurunan suku bunga dalam negeri. Secara bertahap suku bunga acuan (*BI Rate*) diturunkan dari 12,75 persen pada bulan April 2006 hingga mencapai 8,00 persen pada akhir tahun 2007. Tingkat suku bunga SBI pun mengalami penurunan dari 9,75% di akhir tahun 2006 menjadi 8,25% di akhir tahun 2007.

Suku bunga deposito dan pinjaman mengikuti pergerakan suku bunga acuan. Pada bulan April 2006, suku bunga deposito 1 bulan mencapai 11,7 persen dan terus menurun hingga mencapai 7,2 persen pada bulan Desember 2007. Demikian pula suku bunga kredit modal kerja, investasi dan konsumsi yang masing-masing menurun dari 16,3 persen, 15,9 persen, dan 17,7 menjadi 13,0 persen, 13,0 persen dan 16,1 persen pada periode yang sama.

Langkah-langkah untuk meningkatkan iklim investasi dan mendorong ekspor selanjutnya mendorong kembali penyaluran kredit perbankan. Dalam tahun 2007, penyaluran kredit perbankan mencapai Rp995,1 triliun atau meningkat 26,4 persen dibandingkan tahun 2006. Meningkatnya penyaluran kredit tersebut diikuti pula oleh membaiknya tingkat kesehatan perbankan. *non-performing loan* menurun dari Rp47,5 triliun pada akhir tahun 2006 menjadi Rp40,0 triliun pada akhir tahun 2007.

Stabilitas ekonomi yang terjaga hingga akhir tahun 2007 mendorong kinerja bursa saham di dalam negeri. Indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta terus mengalami peningkatan di sepanjang tahun 2007. IHSG mencapai nilai 2745.83 point di akhir tahun 2007 atau meningkat sebesar 940.31 point dari akhir tahun 2006 dimana IHSG mencapai nilai 1805.52 point.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas pengaruh Kurs, Inflasi dan tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dari bulan Januari 2005 sampai dengan Desember 2007. Sehingga skripsi ini berjudul : **“Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Tingkat Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Bursa Efek Jakarta)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kurs, inflasi, dan tingkat bunga SBI, terhadap IHSG.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kurs, inflasi, dan tingkat bunga SBI, terhadap IHSG.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi kalangan akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman bahwa kurs, inflasi dan tingkat bunga SBI merupakan faktor-faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya IHSG. Selain itu pula, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi kalangan akademisi dalam melakukan penelitian berikutnya.

2. Bagi penulis

Agar dapat memperoleh tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam menyusun penelitian serta mengolah data yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri, *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.11 for windows*, Edisi Pertama, J&J Learning, Yogyakarta, 2002
- Anaraga, Pandji dan Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan keempat. Penerbit Reneka Cipta. Jakarta. 2003.
- Antara, Made dan Putu Indah Lestari. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Saham Perusahaan Agribisnis di Bursa Efek Jakarta: Pendekatan Struktural Equation Modelling*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Udayana. Bali.
- Atmadja, Adwin Surja. *Accounting Innovation Analysis for the Stock Prices and Mcroeconomic Factors of Five Asean Countries During and Post the 1997 Asian Financial Crisis*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 2004.
- Daud, Rochmawati. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Net Profit Margin, dan Return on Assets terhadap Harga Saham Industri Manufaktur yang Go Public (Perbandingan Jawa dan uar Jawa)*. Tesis. Universitas Sriwijaya, Palembang. 2006.
- Gujarati, D (1995), *Basic Econometrics*, Third Edition, Mc-Graw Hil, Inc. New York.
- Hosnan, Suad. *Dasar-dasar Teori Portopolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. UUP. AMP YKPN. Yogyakarta. 1996.
- Maysami, Howe, dkk. *Relationship between Macroeconomic Variables and Stock Market Indices: Cointegration Evidence from Stock Exchange of Singapore's All-S Sector Indices*. Jurnal Pengurusan. 2004.
- Miskin, Fredrick S. *The Economics of Money Banking and Financial Markets*. 3rd. Harper Collins Publishers.
- Prastiwi, Arum dan Indra Wijaya Kusuma. *Analisis Kinerja Surat Berharga Setelah Penawaran Perdana (IPO) di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. 2001.
- Roswita. *Ekonomi Moneter – Teori, Masalah dan Kebijakan*. Edisi ketiga, cetakan kedua. Universitas Sriwijaya. 2003.

Roswita dan Nurkardina. *Seluk Beluk Pasar Modal Indonesia*. Edisi pertama. Universitas Sriwijaya. 1999.

Roswita Penyusunan Modul Ekonomi Pasar Modal. Universitas Sriwijaya. 2003.

Sakhowi, Akhmad. *Analisis Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah, Inflasi, dan Tingkat Bunga terhadap Kinerja Saham di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. 2004.

Singgih, Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik*, Edisi 2, PT Elex Media Computindo, Jakarta, 2003.

Singgih, Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Edisi 3, PT Elex Media Computindo, Jakarta, 2003.

Susanto, Yudhistira. 2002. *Sinyal Positif dari Lantai Bursa*. Investor No.53/IV. Jakarta.

Widoatmadja, Sawiji. *Cara Cepat Memulai investasi Saham*. Cetakan Pertama. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta. 2003.